

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan masalah penelitian, berikut kesimpulan dari penelitian:

1. Peran seorang ayah dalam sebuah keluarga sebagai pemimpin yang bertanggung jawab membimbing anggota keluarganya, anak-anaknya dan juga berperan dalam mencari nafkah. Namun karena sebagai *single parent* atau orangtua tunggal, maka peran tersebut ditambah lagi tanggung jawabnya sebagai seorang yang dapat mengurus pekerjaan rumah tangga yang biasanya harus dihadapi oleh seorang ibu rumah tangga. Dalam hal ini tiga subjek dalam penelitian, yaitu HY, HB dan RL, termasuk dalam seorang ayah yang menyandang status orangtua tunggal dapat menjalankan tugas mereka dengan baik, mereka semua memiliki pekerjaan untuk dapat menafkahi anak-anak mereka yang masih berada di usia sekolah, selain itu dalam kesibukan bekerja mereka juga berusaha memberikan bimbingan serta perhatian mereka kepada anak-anaknya dengan sekadar perhatian yang tentunya berbeda-beda dan tentunya terkadang beberapa diantara mereka masih memerlukan bantuan keluarga untuk sekadar menjaga anaknya ketika ia harus bekerja meskipun dengan bantuan keluarga, mereka mengaku mengerjakan pekerjaan rumah mereka sendiri.

Dalam hal pola asuh, ketiga subjek memiliki pola yang sama yaitu demokratik, sebagai orangtua mereka tak mau terkesan mengekang anak-anaknya dengan aturan yang ketat, mereka hanya memberikan pembiasaan-pembiasaan yang baik terhadap anak mereka, seperti halnya dalam memerintahkan shalat dan belajar atau sekadar mengerjakan tugas sekolah, ketika anak mereka berbuat kesalahan, mereka tak pernah memberikan hukuman keras seperti hukuman fisik seperti pola asuh permisif, hal ini mereka lakukan karena mereka percaya bahwa anak adalah pemberian yang harus ia jaga dan disayangi.

2. Ayah *singel parent* dalam mengasuh anak tentunya akan menghadapi beberapa permasalahan, terlepas sebab mereka mendapatkan status tersebut, kehilangan pasangan hidup dengan meninggalkan anak-anak yang hidup bersama salah satu orangtua akan memerlukan peran yang tak hanya menjadi seorang ayah sebagai pemimpin namun juga harus mengurus secara langsung pekerjaan-pekerjaan yang biasa dilakukan seorang ibu. Menurut ketiga subjek, mereka memang merasakan kesulitan serta kesedihan diawal perpisahan dengan istrinya, kesedihan tersebut karena mereka khawatir dengan kehidupan anak-anaknya kelak. Namun seiring waktu berjalan ketiga subjek dapat mengatasinya, permasalahan seperti mengurus rumah dan membagi waktu bersama anak sudah tak menjadi beban, di samping mereka juga dibantu oleh anggota keluarga yang lain.

B. Saran-saran

1. Bagi masyarakat yang di lingkungan sekitar ada warga yang berstatus *singel parent* atau orangtua tunggal hendaknya kita memberikan dukungan penuh kepada mereka dalam hal bentuk perhatian dan motivasi.
2. Bagi individu lainnya yang memiliki status sebagai *single parent* memprioritaskan kehidupan keluarga dan anak merupakan hal yang baik untuk tumbuh kembang anak kelak, karena anak yang hanya memiliki salah satu orangtua memerlukan perhatian dan kasih sayang sama seperti anak-anak lainnya.
3. Bagi para akademisi yang ingin meneliti tentang kehidupan *single parent* selanjutnya, masih banyak lagi pembahasan-pembahasan yang menarik di dalamnya untuk di teliti jauh dan mendalam sehingga penelitiannya lebih sempurna.